

Pelatihan dan Simulasi IELTS pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Kabupaten Pangkep

Sidrah Afriani R¹, Ulil Amri², Nur Fitri S³

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Pelatihan dan simulasi IELTS pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Kabupaten Pangkep ini merupakan suatu kegiatan memperkenalkan dan melatih guru-guru baik SMA maupun SMP di Kabupaten Pangkep untuk mengetahui konsep dan memiliki pengalaman mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris internasional yaitu IELTS. Permasalahan yang terjadi pada mitra ini yaitu masih kurangnya pengetahuan tentang IELTS dan belum pernah mencoba tes ini. Namun, pada dasarnya mereka mengetahui pentingnya tes bahasa Inggris ini, terutama bagi peningkatan keterampilan berbahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan simulasi tes. Adapun hasil yang dicapai yaitu rata-rata standar hasil tes simulasi IELTS guru-guru yang termasuk dalam MGMP bahasa Inggris kabupaten Pangkep berada pada rentang 4.0 sampai 6.5. dan bagian tes IELTS yang dianggap susah oleh guru-guru anggota MGMP adalah *listening* dan *reading*.

Kata kunci: IELTS, Pelatihan, Simulasi, MGMP, Bahasa Inggris

Abstract. IELTS training and simulation to *Musyawarah Guru Mata Pelajaran* (teacher council) of English subject in Pangkep regency is an activity to introduce and train both high school and junior high school teachers to know the concept and practice International English Language Testing System (IELTS). The problem is that the teachers are still lack knowledge of IELTS and have never tried this test. However, basically they know the importance of this English test, especially for improving English language skills. The methods used are lectures, discussions, question and answer, and test simulations. The results achieved were the average standardized IELTS simulation test results for the teachers English MGMP in Pangkep regency in the range 4.0 to 6.5. and the parts of the IELTS test that are considered difficult by the MGMP members are *listening* and *reading*.

Keywords: IELTS, Training, Simulation, MGMP, English

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Kabupaten Pangkep.



Gambar 1. MGMP Bahasa Inggris Kab. Pangkep



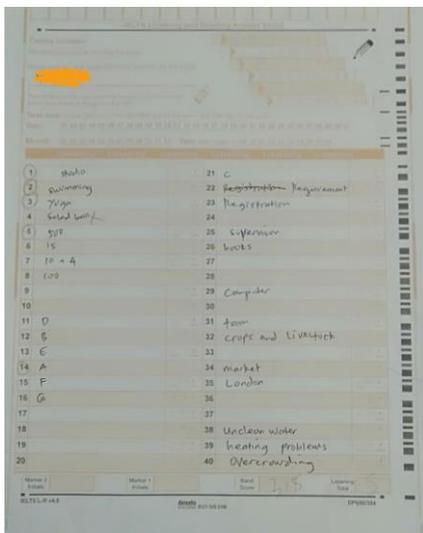
Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

- Tidak banyak guru utamanya mereka yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris kabupaten Pangkep yang mengenal tes IELTS
- IELTS menjadi prasyarat bagi Guru yang ingin melanjutkan S2 atau S3 di luar negeri
- Untuk mendapatkan beasiswa lanjut study maupun beasiswa program pertukaran guru, skor tes IELTS merupakan salah satu prasyarat.

d. Test IELTS terbilang mahal dalam biayanya. Oleh karena itu, membutuhkan persiapan yang benar-benar matang sebelum melakukan tes ini. Melihat kebutuhan guru, khususnya bagi mereka yang memiliki dasar pengetahuan dan kemampuan bahasa Inggris, maka penulis mengadakan pelatihan dan simulasi IELTS sebagai langkah awal pengenalan IELTS kepada guru bahasa Inggris di kabupaten Pangkep. Sehingga, jika suatu hari mereka berencana untuk mengambil tes ini, mereka sudah tidak terkejut dengan format tes yang cukup jauh berbeda dengan tes TOEFL yang biasanya mereka lakukan. Ditambah lagi, untuk persiapan kelas IELTS juga cukup jarang di kab. Pangkep. Sehingga, pelatihan dan simulasi IELTS ini akan sangat membantu guru dalam mempersiapkan dirinya untuk melanjutkan studi di luar negeri baik melalui jalur beasiswa maupun mandiri.

Pretest IELTS terlebih dahulu dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal para calon peserta. Simulasi dilakukan awal agar peserta memiliki bayangan akan tes IELTS sehingga, ketika memasuki sesi pelatihan dan penjelasan strategi mengerjakan IELTS, mereka tidak mengalami kebingungan. Untuk pretestnya, tes IELTS bagian *reading* dan *listening* diberikan. Banyak peserta yang hanya mendapat skor dibawah 4.5 untuk pretest ini. Salah satu alasannya karena ketidak tahuan mereka dengan format soal dan cara menjawab tes ini.



Gambar 3. Contoh hasil pretest salah satu peserta (*Listening part*)

Kegiatan pelatihan dan simulasi IELTS ini dimulai dengan pengenalan IELTS itu sendiri, dari tujuan tes IELTS, Negara-negara yang mensyaratkan IELTS, institusi penyelenggara IELTS, format tes IELTS, dan pusat-pusat tes dan kursus IELTS di Sulawesi Selatan khususnya Makassar. Pada sesi berikutnya, pembicara masuk pada bagian Reading dan Writing untuk menjelaskan muatan soal, strategi dan tips menjawab soal pada bagian ini.



Gambar 4. Peserta mengerjakan Pretes

Dalam kegiatan ini, peserta mendapatkan modul pembelajaran dan materi pengantar terkait dengan pelaksanaan kegiatan serta soal-soal tes IELTS. Walaupun dalam situasi pandemi Covid, mempertimbangkan zona pada daerah kabupaten Pangkep dan izin dari Kepala Sekolah tempat pelaksanaan kegiatan, pelatihan dan simulasi IELTS ini diadakan secara langsung tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan bimbingan langsung kepada guru.

Dalam setiap sesi materi, pemateri memberikan pengantar secara umum tentang konsep dari setiap keterampilan berbahasa yang diujikan dalam tes IELTS, mengajarkan berbagai tips dan trik menjawab soal-soal IELTS, memberikan beberapa contoh soal-soal dan membahasnya. Untuk mengetahui kemampuan akhir peserta, pemateri melaksanakan post-test untuk mengetahui peningkatan kemampuan para calon peserta setelah mengikuti pelatihan dan simulasi IELTS.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan simulasi tes. Pembagian modul pembelajaran dan pemberian materi pengantar terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

- Pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan bimbingan langsung kepada guru
- Pengantar secara umum tentang manfaat program yang di latih
- Mengajarkan berbagai tips dan trik menjawab soal-soal IELTS
- Memberikan beberapa contoh soal-soal
- Memberikan tugas pelatihan berdasarkan materi yang telah di terima

Dan untuk mengetahui kemampuan akhir para calon peserta, pemateri akan melaksanakan post-test untuk mengetahui peningkatan kemampuan para calon peserta setelah mengikuti pelatihan dan simulasi IELTS. Di akhir sesi, peserta melaksanakan posttest IELTS.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL

A. Konsep dan Strategi Mengerjakan Tes IELTS

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan setiap keterampilan berbahasa yang diujikan dalam tes IELTS. Penjelasan yang dilakukan didukung dengan menjawab pertanyaan secara langsung sehingga peserta secara langsung menerapkan strategi dan tips-tips dalam menjawab soal.



Gambar 5. Pemateri Pertama (Reading dan Writing)



Gambar 6. Pemateri Kedua (*Listening dan Speaking*)



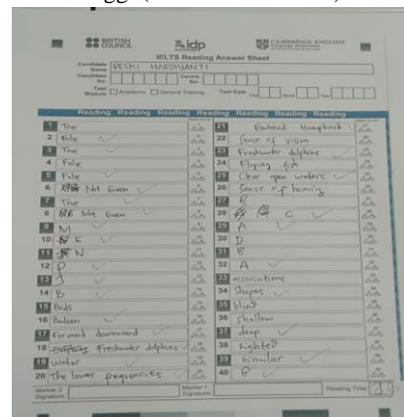
Gambar 7. Pemateri Ketiga (*Writing*)

B. Simulasi Tes IELTS

Setelah semua sesi tes IELTS dilaksanakan, peserta mengikuti simulasi tes IELTS selama kurang lebih empat jam. Hasil tes ini selanjutnya diperiksa menggunakan kunci jawaban dan format penilaian yang memudahkan tim pengabdian untuk memeriksa dan memberi skor secara langsung di hari yang sama.



Gambar 8. Memperlihatkan lima peserta dengan nilai IELTS tertinggi (>5.0 – *modest user*)



Gambar 9. Salah satu hasil tes IELTS peserta dengan 27 jawaban benar (*Reading*)

Kelima peserta ini rata-rata memiliki jawaban benar di bagian listening dan reading di rentang 20-27 benar. Beberapa dari kelima peserta ini memiliki jawaban benar lebih banyak di bagian reading. Hanya satu peserta yang memiliki banyak



jawaban benar di bagian *listening*. Peserta yang lain memiliki skor IELTS kurang dari 5.0 (*limited user*) dan yang paling rendah yaitu 3.5 (*extremely limited user*). Rata-rata peserta berada pada skor 4.0-4.5 (*limited user*).

Semua peserta sangat antusias mengikuti rangkaian pelatihan dan simulasi IELTS ini. Salah satu alasannya karena biaya tes dan kursus persiapan IELTS ini lumayan mahal, sehingga adanya pelatihan dan simulasi IELTS sangat membantu mereka untuk mengenal secara langsung tes kemampuan bahasa Inggris standar internasional ini. Tim pengabdian juga membuat link google drive untuk membagikan materi, soal-soal dan video pembelajaran IELTS yang dapat peserta pelajari.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki pengetahuan dan pengalaman mengikuti simulasi tes IELTS
- b. Beberapa peserta memperoleh hasil IELTS dengan skor (>5.0 dengan kategori *modest user*), namun rata-rata skor dari peserta berada pada skor 4.0-4.5 (*limited user*)
- c. Mitra PKM (MGMP bahasa Inggris Kab. Pangkep) sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan simulasi IELTS ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Ketua MGMP Bahasa Inggris, Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cambridge English, IELTS Academic with Answer. UK: Cambridge English Language Assessment.
- Suminto. (2017). Pelatihan dan Simulasi IELTS bagi Mahasiswa dan Dosen di Lingkungan Fakultas dan Keguruan Program Studi Bahasa

Inggris Univeristas Widya Gama Mahakam Samarinda. Jurnal Abdimas Mahakam Vol.1 No.2, Juni 2017. ISSN: 2549-5755
<https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam>